



Contents lists available at Jurnal Perduli

JURNAL PERDULI

ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880 (Electronic)

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

Eskalasi Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Upaya Minimalisasi *Digital Fraud*

Della Ayu Zonna Lia¹, Raisa Fitri¹, Rayie Tariaranie¹

¹ Universitas Negeri Malang

Article Info

Article history:

Article history:

Received 01 November 2024

Revised 28 February 2024

Accepted 30 April 2024

Keyword:

Literasi Keuangan

Digital Fraud

Pengelolaan Keuangan Keluarga

Abstrak (10 PT)

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam upaya pengelolaan keuangan keluarga. Indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 49,5% pada tahun 2022 menurut OJK (Annur, 2022). Meskipun mengalami peningkatan, pengembangan softskill mengenai pengelolaan keuangan dalam keluarga masih perlu dilakukan guna efisiensi manajemen keuangan (Sukirman et al., 2019). Selain pengelolaan keuangan keluarga, literasi keuangan juga memiliki kaitan erat dengan pencegahan cybercrime atau digital fraud yang ada di masyarakat. Kejahatan berupa sim swap, OTP fraud, dan phishing menjadi salah satu kejahatan yang marak di Q1 tahun 2023 (Kristiani, 2023). Melalui kondisi tersebut, pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasi ibu rumah tangga di Desa Bumiaji Kota Batu agar lebih memiliki kemampuan mengelola keuangan keluarga secara efektif terutama dalam upaya minimalisir digital fraud. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan di Balai Desa Bumiaji secara interaktif. Sehingga, peserta mampu memahami materi, melakukan diskusi dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keluarga.

Abstract : Financial literacy is a critical aspect of efforts to manage family finances. Indonesia's financial literacy index will reach 49.5% in 2022, according to OJK (Annur, 2022). Even though it has increased, developing soft skills regarding financial management in the family still needs to be carried out for financial management efficiency (Sukirman et al., 2019). Besides managing family finances, financial literacy is closely related to preventing cybercrime or digital fraud. Crimes such as sim swaps, OTP fraud, and phishing are among the crimes rife in Q1 of 2023 (Kristiani, 2023). Under these conditions, this community service is carried out to educate homemakers in Bumiaji Village, Batu City, so that they have more ability to manage family finances effectively, especially in efforts to minimize digital fraud. Socialization and mentoring activities were carried out at the Bumiaji Village Hall interactively. Thus, participants can understand the material, hold discussions and get answers to the problems faced in family management.



© 2024 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).

This is an open access article under the CC BY license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Della Ayu Zonna Lia,

Email: della.lia.fe@um.ac.id

1. Pendahuluan

Analisis Situasi

Mengelola keuangan keluarga bukanlah hal yang dapat dianggap sepele. Kemampuan mengatur keuangan keluarga tidak hanya menjadi tanggung jawab istri, sehingga suami juga harus memiliki kemampuan tersebut (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020). Dalam ruang lingkup keuangan keluarga, istri memegang peran yang lebih banyak. Peran tersebut mengharuskan seorang istri memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga (Kusnandar and Kurniawan, 2018). Dengan pengetahuan tersebut, istri mampu memastikan cukup tidaknya penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan mulai dari kebutuhan rutin, kebutuhan jangka pendek, kebutuhan jangka panjang, hingga kebutuhan investasi masa depan (Novitasari, 2022). Dengan begitu, menjadi penting bagi setiap anggota keluarga untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan, Keterlibatan pinjaman online dalam pengelolaan keuangan menunjukkan adanya keputusan yang kurang bijak dari pengelola keuangan keluarga. Hal tersebut biasanya terjadi karena mereka tidak mengerti bahwa pinjaman online merupakan jasa keuangan yang ilegal (Fizriyani & Yulianto, 2021).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), angka indeks literasi keuangan perempuan menunjukkan angka yang menggembirakan yakni 50,33%, meningkat dari tahun 2019 yaitu 36,13% (OJK, 2022). Namun, peningkatan tersebut masih menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan perempuan. Presentase tersebut menunjukkan bahwa dari 100 perempuan, masih setengahnya atau 50 nya yang memiliki pemahaman tentang lembaga keuangan dan produk jasa keuangan dengan baik. Tingkat literasi keuangan yang rendah di masyarakat dapat menjadi pemicu terjadinya berbagai masalah keuangan seperti kekurangan uang, masalah pengelolaan keuangan, hingga terjadinya penipuan dan kejahatan (Andanika et al, 2020). Seperti halnya adanya laporan bahwa sebuah aplikasi pinjaman online yang diduga menyebarkan foto telanjang kader perempuan PDIP di Kota Batu. Laporan lain datang dari seorang ibu rumah tangga yang tertipu oleh bisnis investasi online yang menyebabkan kerugian hingga ratusan juta rupiah. Hadirnya laporan fraud yang dialami oleh seorang ibu rumah tangga memperkuat adanya tingkat korban digital fraud yang tinggi di Kota Batu.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya literasi keuangan adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kelegalannya (Yuliani et al, 2019). Hal ini menyebabkan masyarakat mudah terjebak pada modus penipuan yang memanfaatkan teknologi seperti phishing. Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga dapat disebabkan oleh kurangnya akses terhadap teknologi dan informasi mengenai keamanan digital. Berbagai permasalahan keuangan yang terjadi di Kota Batu menandakan adanya tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga masih membutuhkan banyak edukasi dan praktik langsung pengelolaan keuangan keluarga untuk meningkatkan literasi keuangan dan meminimalkan terjadi kejadian serupa.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Melalui kondisi tersebut dan permasalahan mitra yang berkaitan dengan kemampuan manajemen keuangan dan munculnya korban digital fraud di Desa Bumiaji Kota Batu. Maka, tujuan pengabdian masyarakat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Melakukan edukasi berupa literasi keuangan untuk mengurangi digital fraud.
- b) Meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Bumiaji agar memiliki pengelolaan keuangan yang baik.
- c) Memberikan pendampingan pendampingan kepada ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga secara efektif.

2. Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki khalayak sasaran yaitu para keluarga di Desa Bumiaji, Bumiaji, Kota Batu. Adanyapelatihan mengenai pengelolaan keuangan keluarga diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dan meminimalisir digital fraud. Terutama di era digitalisasi ekonomi meningkatkan kemungkinan terjadinya cybercrime berupa; phishing, OTP fraud, dan sim swap. Berdasarkan hal tersebut, maka pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya pencegahan dan peningkatan kesadaran terhadap digital fraud.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan di Balai Desa Bumiaji Kota Batu.

Metode yang digunakan

- Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya:
- a) Analisis kondisi lapangan yang diawali dengan koordinasi dan sinkronisasi mitra yaitu Pemerintah Desa Bumiaji Kota Batu. Koordinasi yang dilakukan dengan perangkat desa setempat digunakan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kondisi literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga dan masalah digital fraud yang pernah terjadi di Desa Bumiaji. Dalam tahap ini, sinkronisasi dilakukan untuk menyepakati jadwal yang tepat dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan bagi para keluarga di Desa Bumiaji, Kota Batu.
 - b) Memberikan sosialisai mengenai pengelolaan keuangan keluarga meliputi; pencatatan aset, pemasukan dan juga pengeluaran setiap bulan. Selanjutnya, diharapkan dari kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bumiaji, Kota Batu menjadi lebih baik dan terarah melalui luaran berupa rancangan anggaran biaya bulanan.
 - c) Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya literasi keuangan pada keluarga di Desa Bumiaji, Kota Batu guna meningkatkan kesadaran atas akses fasilitas keuangan yang layak, manajemen keuangan yang baik (terbebas dari hutang) dan mengenali berbagai jenis kejahatan keuangan yang sering terjadi.
 - d) Memberikan sosialisasi pada keluarga Desa Bumiaji, Kota Batu mengenai konsep dan contoh digital fraud, sebagai upaya pencegahan dan peningkatan wawasan mengenai cybercrime. Sosialisasi ini diharapkan mampu melengkapi praktik pengelolaan keuangan dan sarana implementasi literasi keuangan terutama pada praktik digital fraud.

- e) Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui bagaimana umpan balik dari keluarga di Desa Bumiaji, Kota Batu sebagai peserta pelatihan. Selain hal tersebut, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi teknis pelaksanaan pelatihan dari segi manfaat dan waktu.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Kondisi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- a) Koordinasi permasalahan digital fraud dan pengelolaan keluarga pada warga Desa Bumiaji Kota Batu.
- b) Koordinasi kesepakatan jadwal penyelenggaraan sosialisasi bersama perangkat Desa Bumiaji dan Ketua Ibu PKK.
- c) Persiapan internal berupa penyiapan materi dan perlengkapan penunjang kegiatan

Pelaksanaan

Penyelenggaraan sosialisasi dilakukan pada Selasa, 27 Juni 2023 di Balai Desa Bumiaji Kota Batu. Sosialisasi tersebut dihadiri 20 orang ibu rumah tangga di desa tersebut dan dilaksanakan mulai pukul 14.00-16.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, perangkat desa setempat juga andil dalam memberikan bantuan berupa peralatan penunjang.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi tersebut dibagi kedalam beberapa tahap diantaranya pembukaan oleh Raisa Fitri, S.AB, M.AB selaku anggota tim pengabdian sekaligus Dosen Manajemen Universitas Negeri Malang. Dalam pembukaan tersebut disampaikan mengenai bagaimana pentingnya peran ibu rumah tangga sebagai “Menteri Keuangan” dalam keluarga yang bertugas menjaga keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. Karenanya, untuk menjadi “Menteri

Keuangan” yang baik, para ibu rumah tangga harus memiliki keuangan yang baik terutama apabila dilakukan kegiatan pinjam-meminjam secara online.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi

Selama sosialisasi berlangsung penyampaian materi terkait literasi keuangan dengan fokus masalah digital fraud dan pengelolaan keuangan keluarga diikuti secara khidmat. Penyampaian materi tersebut dilakukan oleh Della Ayu Zonna Lia, S.AB, M.AB selaku Ketua Tim Pengabdian dan Dosen Manajemen di Universitas Negeri Malang. Pemilihan materi tersebut didasari oleh kurang efektifnya pengelolaan keuangan keluarga yang tercermin melalui banyaknya warga Desa Bumiaji yang menjadi korban phising akibat terilit pinjaman online (pinjol).



Gambar 3. Sesi Diskusi Bersama Peserta

Setelah penyampaian materi, sesi diskusi berhasil meningkatkan atensi peserta dan menjadikan sesi tersebut menjadi sesi terlama selama kegiatan berlangsung. Sesi diskusi tersebut kemudian memunculkan beberapa permasalahan di lapangan yang dirasakan oleh ibu rumah tangga diantaranya:

- a) Lebih besarnya pengeluaran daripada pemasukan dalam rumah tangga.
- b) Porsi hutang lebih dari 30% dari pemasukan bulanan.

- c) Kurangnya perencanaan pembiayaan yang jelas dalam rumah tangga.
- d) Banyaknya kebutuhan tak terduga sebagai pola kehidupan bermasyarakat seperti; kondangan dan berziarah.
- e) Kebiasaan mendahulukan kepentingan keluarga besar daripada keluarga inti. Dari masalah tersebut kemudian disusun beberapa solusi diantaranya;
 - a) Mencatat seluruh harta dan hutang.
 - b) Penyusunan rencana anggaran biaya yang jelas setiap bulannya. Untuk mempermudah maka dilakukan perencanaan melalui dompet belanja yang memiliki seksi-seksi pengeluaran.
 - c) Memiliki pola pengeluaran yang ketat, dengan benar-benar mengurangi pengeluaran tak terduga.
 - d) Menyisihkan dana darurat dan mengurangi hutang.
 - e) Mendahulukan segala bentuk kepentingan pengeluaran keluarga inti.

Tahap Evaluasi

Selama penyelenggaraan kegiatan, terdapat satu kesinambungan masalah yaitu pengelolaan pengeluaran bulanan. Dimana, para ibu rumah tangga dan tim pengabdian sepakat untuk lebih tegas dalam mengelola pengeluaran dan kegiatan peminjaman secara online.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama dengan Peserta

4. Kesimpulan

Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan literasi keuangan dalam rangka pengurangan digital fraud dan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih efektif mendapat sambutan baik dari ibu rumah tangga Desa Bumiaji Kota Batu. Para ibu rumah tangga merasakan permasalahan yang sama dalam pengelolaan keuangan. Dimana hal tersebut, berkaitan dengan peminjaman online dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pola pengeluaran yang ketat dalam rumah tangga. Melalui permasalahan tersebut kemudian dirumuskan beberapa solusi yang disepakati bersama oleh para peserta dan tim pengabdian masyarakat.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya, terutama apabila mengusung tema yang sama diharapkan mampu menghadirkan peserta lebih banyak. Sehingga, semakin

meluasnya kesadaran mengenai digital fraud, meningkatnya literasi keuangan pada ibu rumah tangga dan optimalnya pengelolaan keuangan keluarga.

5. Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran perangkat desa dan ibu-ibu PKK di Desa Bumiaji Kota Batu, atas seluruh partisipasi dan dukungan dalam mendukung kesuksesan penyelenggaraan kegiatan ini. Selanjutnya, diucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang sebagai pendukung pendanaan kegiatan ini. Dan terakhir, kepada tim pengabdian masyarakat yang terlibat dalam keberhasilan dan kelancaran kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Andanika, Saban Echdar, and Sylvia Sjarlis. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 9(1):82–91.
- Annur, C. M. (2022, October 31). Inklusi dan Literasi Keuangan Penduduk Indonesia Naik pada 2022. *databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/31/literasi-dan-inklusi-keuangan-warga-indonesia-meningkat-pada-2022>
- Fizriyani, W., & Yulianto, A. (2021, 05). Pinjol Rp 40 Juta Melilit "Melati", Guru TK di Malang. *REPUBLIKA*. <https://news.republika.co.id/berita/qtcrmj396/pinjol-rp-40-juta-melilit-melati-guru-tk-di-malang>
- Kristiani, L. (2023, March 25). Lebih Dari 3.000 "Phising" Terjadi di Indonesia Kuartal Pertama 2022. *ANTARA News*. <https://www.antaraneews.com/berita/2783013/lebih-dari-3000-phising-terjadi-di-indonesia-kuartal-pertama-2022>
- Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. 2018. "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya." *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (September):1–13*.
- Nurdiansari, R. & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27-34. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i1.144>
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*. 1(2), 386-406. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/download/70/64>
- OJK. (2022, November 22). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 165–169.
- Yuliani, Fuadah, L.-L., & Taufik. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421–430.